

PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA TERHADAP PEMAHAMAN BELAJAR PRAKTEK MEMBUBUT SISWA JURUSAN MESIN DI SMK MUHAMMADIYAH I SALAM

Oleh : Bambang Sudarsono, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail : bamz_salam@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam praktek membubut, minat dan kesiapan guru menghadapi perkembangan media serta mensosialisasikan penggunaan media *Power Point* kepada guru.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas XI TPB Jurusan Mesin di SMK Muhammadiyah 1 Salam.

Multimedia *powerpoint* Peran multimedia powerpoint dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya paham siswa terhadap materi yang disampaikan. Dari 40,63 % (13 responden) memberikan persepsi dalam kategori sangat baik dan 46,86 % (15 responden) memberikan persepsi dalam kategori baik. Dengan demikian penguasaan teori praktek membubut siswa kelas 2 jurusan Teknik Mesin SMK N 2 Depok Yogyakarta setelah digunakan multimedia pembelajaran dalam kategori baik.

Kata Kunci: *Multimedia, Power Point, Membubut*

PENDAHULUAN

Dalam era industrialisasi yang sedang terjadi di Indonesia dibutuhkan banyak tenaga kerja yang dapat menangani alat-alat industri yang ada dan dipakai di Indonesia. Untuk memenuhi tuntutan tenaga kerja tersebut salah satu keahlian yang dibutuhkan adalah teknik mesin. Secara umum hal-hal yang dipelajari dalam teknik mesin banyak berurusan dengan penggerak-penggerak awal, seperti turbin uap, motor bakar, mesin-mesin perkakas, pompa dan kompresor, pendingin dan pemanas, dan alat-alat kimia tertentu.

Agar siswa-siswa pada jurusan Teknik Mesin mempunyai kemampuan yang baik dalam mengoperasikan mesin bubut dibutuhkan pemahaman teori yang baik. Pemahaman siswa tentang praktik membubut dipengaruhi oleh kualitas kegiatan belajar. Kualitas pembelajaran ditingkatkan dengan cara membekali para pengajar dengan meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan keilmuannya dan kemampuan untuk menyampaikan bahan ajar dengan baik dan menarik. Dengan melihat Undang-Undang No.14 Tahun 2005 yang lebih dikenal dengan nama Undang-Undang Guru dan Dosen. Pasal 8 UU secara eksplisit menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Khusus tentang kompetensi ini dijelaskan pada Pasal 10 ayat (1) yang menyebutkan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Salah satu tuntutan profesionalisme guru adalah dengan aktualisasi dalam penggunaan metode belajar yang sesuai dengan kemajuan iptek dan perkembangan minat siswa. Adapun metode belajar secara klasik adalah dengan menggunakan papan dan kapur tulis. Tetapi dalam perkembangannya dibutuhkan media yang lebih efektif sebagai media pembelajaran. Sardiman (2002:8) tentang pengaruh media pembelajaran terhadap pengalaman belajar seseorang, Edgar Dale mengemukakan bahwa pengalaman belajar seseorang 75% diperoleh dari indera penglihatan (mata), 13% melalui indera pendengaran (telinga) dan selebihnya melalui indera yang lain. Bentuk-bentuk stimulus bisa dipergunakan sebagai media diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia; gambar bergerak atau tidak; tulisan dan suara yang direkam. Keempat bentuk stimulus ini akan membantu pembelajar mempelajari teori dalam praktek membubut. Namun demikian tidaklah mudah mendapatkan keempat bentuk itu dalam satu waktu atau tempat. Dari hal ini dapat dilihat bahwa diperlukan media yang lebih interaktif sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik. Multimedia merupakan penggabungan dari gambar bergerak, gambar diam, suara dll. Multimedia sebagai media interaktif diharapkan mampu menjadi solusi dalam kegiatan pembelajaran.

Iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar demikian pula kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Ternyata masih banyak guru yang belum memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam memilih, serta menggunakan berbagai media pembelajaran yang mampu mengembangkan iklim pembelajaran yang kondusif bagi siswa untuk belajar, dan banyak diantara guru yang tidak memiliki kurikulum tertulis yang merupakan pedoman dasar dalam pemilihan metode pembelajaran. Di samping itu, tidak sedikit siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran dikarenakan media pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru dirasakan kurang tepat.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap proses belajar mengajar di Jurusan Teknik Mesin SMK Muhammadiyah I Salam, ternyata jumlah guru yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer multimedia masih sangat sedikit, dengan kata lain, kebanyakan media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional karena hanya menggunakan buku teks (media cetak). Penggunaan media yang bersifat konvensional dirasa siswa sebagai metode yang monoton sehingga minat siswa dalam pelajaran cenderung semakin menurun, yang menyebabkan siswa kurang antusias terhadap pelajaran yang diberikan. Hal ini menjadi penghambat siswa menerima informasi yang diberikan oleh guru.

Dalam upaya meningkatkan kualitas/ kemampuan siswa dalam belajar, maka guru dituntut untuk menguasai penggunaan media pembelajaran yang lebih komunikatif dalam hal ini berupa multimedia. Multimedia yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

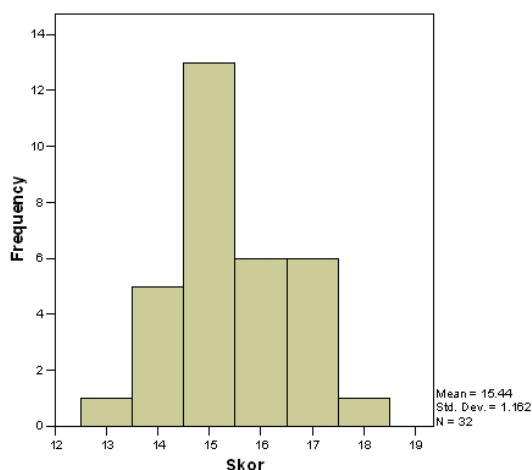
Power Point. Dengan penggunaan media pembelajaran seperti itu maka perbedaan individual siswa di kelas dapat terakomodasi sehingga mudah tercapai tujuan dan tujuan spesifik pembelajaran terutama bagi siswa berkemampuan rendah, sehingga proses pembelajaran tidak terkesan sebagai pekerjaan administratif dan mampu mengembangkan potensi anak secara optimal, baik dalam rancangan maupun proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diperlukan penelitian khususnya berkaitan dengan pembelajaran teori pemesinan mata diklat membubut bagi siswa teknik mesin SMK Muhammadiyah I Salam.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas XI TPB Jurusan Mesin di SMK Muhammadiyah 1 Salam. Adapun jumlah populasinya yaitu 62 siswa. Dengan metode purposive sampling dari populasi sebesar 62 siswa diperoleh sample 32 siswa yang tersedia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh mengenai tingkat pemahaman materi praktek membubut pada siswa yang diajar dengan multimedia *Power Point* pada mata pelajaran teori praktek membubut kelas 2 TPB SMK Muhammadiyah I Salam memiliki distribusi frekuensi sebagai berikut.



Gambar 1.

Grafik histogram perhitungan statistik data untuk penelitian penguasaan materi siswa dengan menggunakan multimedia *powerpoint*

Tabel 1. Distribusi frekuensi kategori peran multimedia *powerpoint* terhadap pemahaman teori praktek membubut siswa kelas 2 TPB jurusan Teknik Mesin SMK Muhammadiyah I Salam

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	$X = 15 <$	13	40,63 %
Baik	$12 < x \leq 15$	19	59,37 %
Cukup	$9 < x \leq 12$	0	0 %
Kurang	$6 < x \leq 9$	0	0 %
Tidak Baik	$x \leq 6$	0	0 %

Dari kategori tersebut dapat diketahui bahwa peran multimedia *powerpoint* terhadap pemahaman materi praktek membubut siswa kelas 2 TPB jurusan Teknik Mesin SMK Muhammadiyah I Salam (1) 40,63 % (13 responden) dari 32 responden memberikan persepsi bahwa pemahaman teori praktek membubut siswa kelas 2 jurusan Teknik Mesin SMK Muhammadiyah I Salam setelah digunakan multimedia pembelajaran dalam kategori sangat baik (2) 46,86 % (15 responden) dari 32 responden memberikan persepsi bahwa pemahaman teori praktek membubut siswa kelas 2 jurusan Teknik Mesin SMK Muhammadiyah I Salam setelah digunakan multimedia pembelajaran dalam kategori baik (3) 15,63 % (5 responden) dari 32 responden memberikan persepsi bahwa pemahaman teori praktek membubut siswa kelas 2 jurusan Teknik Mesin SMK Muhammadiyah I Salam setelah digunakan multimedia pembelajaran dalam kategori cukup. (4) 0 (0 responden) dari 32 responden memberikan persepsi bahwa pemahaman teori praktek membubut siswa kelas 2 jurusan Teknik Mesin SMK Muhammadiyah I Salam setelah digunakan multimedia pembelajaran dalam kategori kurang; (5) 6,25 % (2 responden) dari 32 responden memberikan persepsi bahwa pemahaman teori membubut siswa kelas 2 jurusan Teknik Mesin SMK Muhammadiyah I Salam setelah digunakan multimedia pembelajaran dalam kategori tidak baik. Dengan demikian pemahaman teori praktek membubut siswa kelas 2 jurusan Teknik Mesin SMK Muhammadiyah I Salam setelah digunakan multimedia pembelajaran dalam kategori baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Multimedia *powerpoint* Peran multimedia *powerpoint* dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya paham siswa terhadap materi yang disampaikan. Dari 40,63 % (13 responden) memberikan persepsi dalam kategori sangat baik dan 46,86 % (15 responden) memberikan persepsi dalam kategori baik. Dengan demikian penguasaan teori praktek membubut siswa kelas 2 jurusan Teknik Mesin SMK Muhammadiyah I Salam setelah digunakan multimedia pembelajaran dalam kategori baik.

Penggunaan media pembelajaran multimedia sebagai sarana penyampaian materi dapat dikombinasikan dengan penggunaan media lain seperti hand out, untuk lebih meningkatkan prestasi belajar yang lebih optimal

DAFTAR PUSTAKA

Arsyd, Azhar (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Darmanto, Joko (2007). *Modul Bekerja dengan Mesin Bubut*. Surakarta: Yudhistira

Hamalik, Oemar (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sadiman, Arief (2003) *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

www.ilmukomputer.com

<http://heritl.blogspot.com/2007/12/belajar-dan-motivasinya.html>